

**TRANSFORMASI PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA
NARKOTIKA STUDI PERBANDINGAN PENDEKATAN
REPRESIF DAN REHABILITATIF OLEH PENYIDIK POLRES
METRO JAKARTA BARAT**

TESIS

Oleh:

SYAMSUDIN

2402198068



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2026**

**TRANSFORMASI PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA
NARKOTIKA STUDI PERBANDINGAN PENDEKATAN
REPRESIF DAN REHABILITATIF OLEH PENYIDIK POLRES
METRO JAKARTA BARAT**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M. H.) Pada Program Studi Hukum Program Magister

Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

SYAMSUDIN

2402198068



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

2026



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsudin
NIM : 2402198068
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Fakultas Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“TRANSFORMASI PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA NARKOTIKA STUDI PERBANDINGAN PENDEKATAN REPRESIF DAN REHABILITATIF OLEH PENYIDIK POLRES METRO JAKARTA BARAT”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 12 Mei 2026



Syamsudin
2402198068



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**TRANSFORMASI PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA
NARKOTIKA STUDI PERBANDINGAN PENDEKATAN REPRESIF DAN
REHABILITATIF OLEH PENYIDIK POLRES METRO JAKARTA
BARAT**

Oleh:

Nama : Syamsudin
NIM : 2402198068
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Program Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 12 Mei 2026

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.T.L
NUPTK: 6450740641130042

Pembimbing II

Dr. Armunanto Hutahean, S.E., S.H., M.H.
NUPTK: 6443754655130123

Ketua

Program Studi Hukum Program Magister



Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.
NUPTK: 1237749650130143

Pjs.Dekan
Fakultas Hukum



Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H.
NUPTK: 0557759660138022



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Pada tanggal 12 Mei 2026, telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Syamsudin
NIM : 2402198068
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “Transformasi Penegakan Hukum Tindak Pidana Narkotika Studi Perbandingan Pendekatan Represif dan Rehabilitatif Oleh Penyidik Polres Metro Jakarta Barat” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.T.L	Sebagai Ketua	
2. Dr. Armunanto Hutahean, S.E., S.H., M.H.	Sebagai Anggota	
3. Dr. Drs. Richard M. Nainggolan, S.H., M.M., MBA	Sebagai Anggota	

Jakarta, 12 Mei 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsudin
NIM : 2402198068
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Fakultas Hukum
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Transformasi Penegakan Hukum Tindak Pidana Narkotika
Studi Perbandingan Pendekatan Represif dan Rehabilitatif
Oleh Penyidik Polres Metro Jakarta Barat

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 12 Mei 2026



Syamsudin
2402198068

KATA PENGANTAR

Pertama tama, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kuasa-Nya lah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjenis tesis dan berjudul “Transformasi Penegakan Hukum Tindak Pidana Narkotika Studi Perbandingan Pendekatan Represif dan Rehabilitatif Oleh Penyidik Polres Metro Jakarta Barat” dapat penulis selesaikan.

Dalam mengerjakan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan semangat maupun sumbangan pemikiran. Oleh sebab itu, penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yaitu kepada:

1. Dr. David M.L. Tobing., S.H., M.Kn, selaku Ketua Yayasan Universitas Kristen Indonesia (UKI).
2. Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M. Sc., Ph. D. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
4. Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.T.L selaku Dosen Pembimbing I peneliti yang telah memberikan semangat serta arahan-arahan dalam metode penelitian tesis ini.
5. Dr. Armunanto Hutahean, S.E., S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing II peneliti yang telah memberikan arahan dalam penelitian tesis ini
6. Dr. Drs. Richard M. Nainggolan, S.H.,M.M.,MBA. selaku Dosen Penguji.
7. Seluruh Dosen Pengajar di Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia, yang telah mengajari peneliti dan memberi peneliti ilmu selama di Kampus hingga sampai sekarang peneliti bisa

menyelesaikan tesis ini yang secara langsung dan tidak langsung memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti.

8. Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat yang telah mendukung penulis dalam memberikan data-data yang penulis butuhkan.
9. Orang Tua terbaik yang telah mencurahkan segenap hidup dan waktunya kepada kami H.Mardjukih dan Hj.Suryani.
10. Istri Tersayang Widia dan Anak-Anak Tercinta Muhammad Farrel Rajendra, Kayla Syafira dan Kasandra Raquenja cantika As syam yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terbatas.
11. Keluarga besar Senat Mahasiswa Magister Hukum, Universitas Kristen Indonesia, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan dalam penelitian tesis ini. Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun, terimakasih.

Jakarta, 12 Mei 2026

Penulis

Syamsudin
2402198068

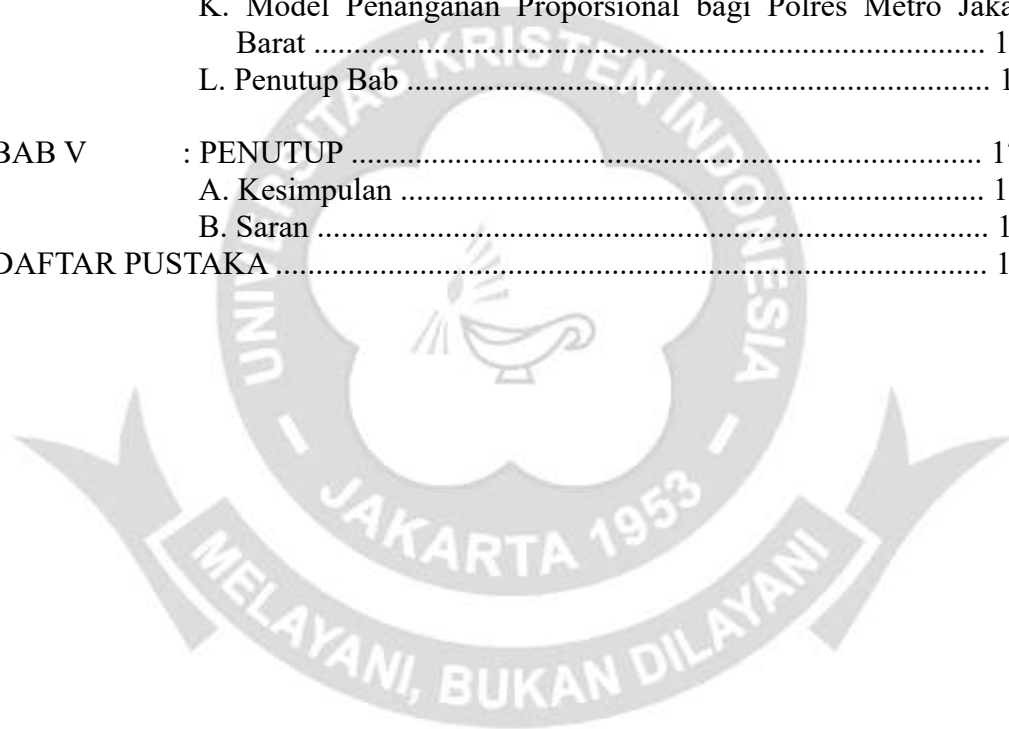
DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Karya Tugas Akhir	ii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	iii
Halaman Persetujuan Tim Penguji	iv
Pernyataan Dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Abstrak	xi
Abstract	xii

BAB I	: PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	14
	C. Tujuan Penelitian	14
	D. Kegunaan Penelitian	15
	1. Kegunaan Teoretis	15
	2. Kegunaan Praktis	17
	E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	21
	1. Kerangka Teori	21
	a. Teori Tujuan Pidana	21
	b. Teori Kebijakan Kriminal	24
	c. Sintesis Kerangka Pemikiran	26
	2. Kerangka Konsep	28
	a. Definisi Konseptual dan Operasional	28
	b. Rumusan Operasional dan Fokus Penelitian	34
	c. Cara Pandang Peneliti terhadap Fenomena	35
	d. Alur Pikir Penelitian	35
	e. Fungsi Kerangka Konseptual	37
	F. Metode Penelitian	38
	1. Spesifikasi Penelitian	38
	2. Jenis Penelitian	38
	3. Pendekatan Penelitian	39
	4. Jenis dan Sumber Data	39
	5. Teknik Pengumpulan Data	40
	6. Teknik Analisis Data	40
	7. Lokasi Penelitian	41
	G. Orisinalitas Penelitian	42
BAB II	: TINJAUAN PUSTAKA	48
	A. Landasan Teori Penelitian	48
	B. Konsep dan Variabel Kunci dalam Judul Penelitian	50
	C. Pendekatan Represif dalam Penyidikan Perkara Narkotika	51
	D. Pendekatan Rehabilitatif dan Restoratif dalam Penyidikan	53

	E. Perbandingan Hukum Internal Indonesia	55
	F. Perbandingan Komparatif Antarnegara	57
	G. Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian	59
	H. Pengertian-Pengertian	60
	1. Narkotika	61
	2. Tindak Pidana Narkotika	62
	3. Penyalahguna Narkotika	62
	4. Pecandu Narkotika	63
	5. Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial	63
	6. Wajib Lapor Pecandu Narkotika	64
	7. Pendekatan Represif	65
	8. Pendekatan Rehabilitatif	65
	9. Keadilan Restoratif	66
	10. Transformasi Paradigma Penyidik	66
	11. Hambatan Yuridis	67
BAB III	: PENERAPAN PENDEKATAN REPRESIF DAN PENDEKATAN REHABILITATIF DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA OLEH PENYIDIK POLRES METRO JAKARTA BARAT	68
	A. Orientasi Pembahasan	68
	B. Penyidik sebagai Gatekeeper Penanganan Perkara Narkotika	73
	C. Kerangka Normatif Pendekatan Represif	78
	D. Manifestasi Pendekatan Represif pada Tahap Penangkapan, Penahanan, dan Pemberkasan	83
	E. Kekuatan dan Batas Pendekatan Represif dalam Penanganan Perkara Narkotika	87
	F. Kerangka Normatif Pendekatan Rehabilitatif	92
	G. Asesmen Terpadu, Rehabilitasi Medis, dan Rehabilitasi Sosial sebagai Jalur Penanganan	97
	H. Faktor Organisasi, Beban Perkara, dan Budaya Kerja yang Memengaruhi Pilihan Pendekatan	103
	I. Implikasi Pendekatan terhadap Tersangka, Keluarga, dan Institusi	107
	J. Penutup Bab	112
BAB IV	: PERBANDINGAN PENERAPAN PENDEKATAN REPRESIF DAN REHABILITATIF DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI POLRES METRO JAKARTA BARAT	117
	A. Orientasi Perbandingan	117
	B. Basis Perbandingan Normatif antara Represif dan Rehabilitatif	121
	C. Basis Perbandingan Empiris Berdasarkan Data Polres Metro Jakarta Barat Tahun 2020–2025	126

D. Perbandingan pada Tahap Awal: Penentuan Jalur Perkara.	131
E. Perbandingan dalam Kualifikasi Pelaku dan Penggunaan Alat Bukti	136
F. Perbandingan dari Sudut Efisiensi Prosedural dan Manajemen Perkara	141
G. Perbandingan dari Sudut Ketepatan Substantif dan Tujuan Pemidanaan	145
H. Perbandingan Dampak Sosial dan Kelembagaan	150
I. Hambatan Penerapan Rehabilitatif dalam Praktik Penyidikan	155
J. Analisis Menurut Teori Tujuan Pemidanaan dan Kebijakan Kriminal	159
K. Model Penanganan Proporsional bagi Polres Metro Jakarta Barat	164
L. Penutup Bab	169
BAB V : PENUTUP	175
A. Kesimpulan	175
B. Saran	176
DAFTAR PUSTAKA	178



ABSTRAK

Penelitian ini membahas transformasi penegakan hukum tindak pidana narkoba melalui perbandingan antara pendekatan represif dan pendekatan rehabilitatif yang diterapkan oleh penyidik Polres Metro Jakarta Barat. Fokus penelitian diarahkan pada dua persoalan utama, yaitu bagaimana penerapan kedua pendekatan tersebut dalam praktik penyidikan dan bagaimana perbandingan efektivitas, ketepatan, serta implikasinya terhadap penanganan perkara narkoba. Penelitian menggunakan metode yuridis empiris dengan spesifikasi deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui studi kepustakaan, dokumen, serta pembacaan terhadap data perkara narkoba Polres Metro Jakarta Barat tahun 2020–2025. Pendekatan teoretis yang digunakan antara lain teori tujuan pemidanaan, teori kebijakan kriminal, dan perspektif keadilan restoratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan represif masih menjadi pola yang dominan dalam penyidikan perkara narkoba karena dinilai lebih cepat, lebih pasti secara administratif, dan lebih sesuai dengan ritme kerja institusional yang dibebani target pengungkapan perkara. Sebaliknya, pendekatan rehabilitatif secara normatif telah memperoleh landasan yang kuat dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba, SEMA Nomor 4 Tahun 2010, Peraturan Kepolisian Nomor 8 Tahun 2021, serta berbagai pedoman lintas lembaga, tetapi implementasinya masih menghadapi hambatan berupa keterlambatan asesmen, keraguan klasifikasi pelaku, belum stabilnya koordinasi antar lembaga, keterbatasan fasilitas, serta masih kuatnya stigma terhadap pengguna dan pecandu narkoba.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan represif tetap diperlukan untuk menghadapi pengedar dan jaringan peredaran gelap, namun tidak tepat dijadikan jawaban tunggal bagi semua profil pelaku. Terhadap pengguna, pecandu, dan korban penyalahgunaan, pendekatan rehabilitatif lebih sesuai karena memberi ruang pemulihan, menekan risiko pengulangan, dan lebih sejalan dengan arah pembaruan hukum pidana modern. Oleh karena itu, model penanganan yang paling relevan bagi Polres Metro Jakarta Barat adalah model yang proporsional, yaitu keras terhadap peredaran gelap, tetapi presisi, terukur, dan berbasis asesmen terhadap pelaku yang membutuhkan rehabilitasi.

Kata kunci: Narkoba, Penyidikan, Pendekatan represif, Rehabilitasi, Polres Metro Jakarta Barat.

ABSTRACT

This study examines the transformation of law enforcement in narcotics crimes through a comparison between the repressive approach and the rehabilitative approach applied by investigators at the West Jakarta Metro Police. The research focuses on two main issues, namely how both approaches are implemented in investigative practice and how their effectiveness, accuracy, and implications compare in the handling of narcotics cases. This study employs an empirical juridical method with a descriptive-analytical specification. The data were obtained through library research, document analysis, and examination of narcotics case data from the West Jakarta Metro Police during the period 2020–2025. The theoretical approaches used include the theory of the purpose of punishment, criminal policy theory, and the perspective of restorative justice.

The findings show that the repressive approach remains the dominant pattern in the investigation of narcotics cases because it is considered faster, more administratively certain, and more compatible with the institutional work rhythm burdened by case-disclosure targets. In contrast, the rehabilitative approach has, normatively, obtained a strong legal basis in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, Supreme Court Circular Letter Number 4 of 2010, Police Regulation Number 8 of 2021, as well as various inter-agency guidelines. However, its implementation still faces obstacles in the form of delays in assessment, uncertainty in offender classification, unstable inter-agency coordination, limited facilities, and the persistence of stigma against narcotics users and addicts.

This study concludes that the repressive approach remains necessary for dealing with dealers and illicit trafficking networks, but it is not appropriate to be used as the sole response for all categories of offenders. For users, addicts, and victims of narcotics abuse, the rehabilitative approach is more appropriate because it provides room for recovery, reduces the risk of reoffending, and is more consistent with the direction of modern criminal law reform. Therefore, the most relevant handling model for the West Jakarta Metro Police is a proportional model: strict against illicit trafficking, yet precise, measurable, and assessment-based for offenders who require rehabilitation.

Keywords: *Narcotics, Investigation, Repressive Approach, Rehabilitation, West Jakarta Metro Police.*